

Ibadah Kaum Muda Malang, 30 Mei 2009 (Sabtu Sore)

Markus 13 menunjuk pada 7 nubuat di akhir zaman; nubuat adalah sesuatu yang akan terjadi dan pasti akan terjadi.

Markus 13:14 adalah **NUBUAT TENTANG ANTIKRIS**.

Tiga setengah tahun menjelang kedatangan Yesus, antikris akan datang dan berkuasa di bumi. Antikris ini disebut sebagai Pembinasakan Keji (**Daniel 9:27**) dengan sayap kekejian.

Ada 2 aktivitas antikris dengan sayap kekejian:

1. **Wahyu 12:13-14,1-2**, memburu perempuan = memburu gereja Tuhan yang mengalami penyucian dan keubahan hidup sehingga sempurna seperti Yesus.
Oleh sebab itu, Tuhan memberikan dua sayap burung nazar yang besar kepada gereja Tuhan yang mengalami penyucian sampai sempurna, sehingga disingkirkan dari antikris ke padang gurun selama 3,5 tahun, dipelihara dan dilindungi oleh Tuhan.
2. **Wahyu 12:17**, menyiksa dan membunuh gereja Tuhan yang tertinggal saat antikris datang.
Gereja Tuhan yang tertinggal adalah gereja yang memiliki hukum Allah (Meja Roti Sajian) dan kesaksian (Pelita Emas), tetapi tidak memiliki penyembahan (Mezbah Dupa Emas), sehingga tidak mengalami keubahan hidup. Keubahan hidup adalah dari manusia daging jadi manusia rohani.

Ada 2 kemungkinan bagi kehidupan yang tertinggal di zaman antikris:

- a. Tetap percaya dan menyembah Yesus, sehingga dipancing antikris, tetapi akan dibangkitkan saat kedatangan Yesus kedua kali.
- b. Menyangkal Yesus dan menyembah antikris, sehingga menjadi sama dengan antikris dan akan dibinasakan untuk selama-lamanya.

Menghadapi 2 aktivitas antikris ini, kita juga harus makin meningkat dalam penyucian dan keubahan.

Ukuran penyembahan:

1. **Kisah Rasul 1:4-5**, Kota Yerusalem --> hati damai dan suci, dan jangan tinggalkan Yerusalem --> taat dengar-dengaran.
2. **Kisah Rasul 1:14**, bertekun dan sehati dalam doa penyembahan.
Ketekunan adalah sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus dan tidak bisa dihalangi oleh apapun juga.

Kisah Rasul 2:1-4, kalau ada penyembahan dengan hati damai dan suci, dengan ketekunan, maka Tuhan akan mencurahkan Roh Kudus yang bagaikan lidah-lidah api, hasilnya:

1. Roh Kudus memanaskan rohani kita, sehingga tidak dingin rohani, melainkan tetap setia dan berkobar; panas ini juga untuk mencairkan hati yang beku (hati yang kecewa, sakit hati, iri, dendam, dll.) menjadi hati yang penuh kasih.
2. Roh Kudus memberikan kekuatan (energi) sehingga kita tetap bertahan, tetap kuat dan teguh hati beribadah melayani Tuhan, apapun tantangan rintangan yang dihadapi; juga kekuatan untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali.
3. Roh Kudus mengadakan mujizat-mujizat (cahaya sinar kemuliaan).
Mujizat terbesar adalah mujizat rohani, yaitu keubahan hidup (**Titus 3:5**), dari manusia daging menjadi manusia rohani.

1 Petrus 3:3-5, perhiasan yang rohani adalah lemah lembut (tidak kasar), pendiam (tidak banyak protes, tidak banyak mengajukan diri), dan penurut (tunduk, taat sampai daging tidak bersuara).

Selain mujizat rohani, Roh Kudus juga mengadakan mujizat yang jasmani.

Keluaran 14:15-16,21, seringkali kita diuji supaya lebih dulu lemah lembut, pendiam, dan penurut. Kalau kita mau mengangkat salib, berubah menjadi lemah lembut, pendiam, dan penurut, maka sebentar lagi angin timur akan bertiup untuk membelah Laut Kolsom. Roh Kudus mampu mengadakan mujizat jasmani, memberikan kehidupan, dan memberikan masa depan kepada kita, sekalipun keadaan kita lemah dan tidak berdaya.

Lemah lembut, pendiam, dan penurut adalah kuncinya. Kalau ini ada, pasti mujizat yang jasmani akan ada. Terus diubahkan, sampai sama mulia dengan Yesus saat kedatangannya kedua kali dan terangkat bersama Dia.

Tuhan memberkati.